

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifat pendidikan adalah kompleks (menyeluruh, dinamis (bergerak), serta kontekstual (berkesinambungan). Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan jasmani adalah proses belajar mendidik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani itu akan diajarkan untuk bergerak, sehingga melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Pendidikan jasmani diajarkan disekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung di dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan adalah siswa harus lebih banyak bergerak. Melalui proses belajar tersebut, pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan anak, sebuah perkembangan yang tidak berat sebelah. Perkembangan bersifat menyeluruh, sebab yang dikembangkan bukan saja aspek jasmaniah yang lazim disebut dalam istilah psikomotorik. Selain dari pada itu perkembangan pengetahuan dan penalaran yang dicakup dalam istilah kognitif. Selain itu dicapai juga perkembangan watak serta sifat-sifat kepribadiannya, yang tercakup dalam istilah perkembangan afektif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusli Lutan (2001: 17) bahwa “Pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat disepanjang hayatnya”.

Struktur dan kurikulum pendidikan jasmani di SD yang ada sekarang memiliki ciri-ciri yaitu terdiri atas keterampilan teknik dasar beberapa cabang olahraga. Keterampilan teknik dasar olahraga ini, akan dikuasai bila sebelumnya dikuasai keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar di SD dibagi menjadi beberapa kategori. Pembagian kategori ini sesuai dengan ruang lingkup KTSP Pendidikan Jasmani yakni meliputi: (1) Permainan dan Olahraga, meliputi olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor, *manivulative*, kasti, *rounders*, kivrres, sepak bola, bola basket, bola volyi, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, atletik, dan beladiri; (2) Aktivitas pengembangan, meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran, dan postur tubuh; (3) Aktifitas senam, meliputi ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai; (4) Aktivitas ritmik, meliputi gerak dasar bebas, senam pagi, senam kebugaean jasmani (SKJ) dan senam aerobik; (5) Aktifitas air, meliputi permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang; (6) Pendidikan di luar kelas, meliputi piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung; (7) kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, disiplin serta sportif dan kemandirian yang cukup tinggi. Belajar melalui pengalaman gerak, untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri dari pendidikan jasmani. Dengan mempelajari pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Adapun tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berdasarkan Depdikbud (2003: 1) adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi dan berat badan secara harmonis
2. Terbentuknya sikap dan perilaku seperti, disiplin, kejujuran, mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku
3. Menyenangi aktivitas jasmani yang dapat dipakai untuk pengisian waktu luang serta kebiasaan hidup sehat
4. Tersalurnya hasrat untuk bergerak dan tercapainya gerakan yang benar
5. Meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar

Sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan memenuhi kaidah-kaidah pedagogik, yang memberikan peran penting bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Akan tetapi para pelaku pendidikan terkadang melupakan peran penting pendidikan jasmani bagi perkembangan siswa, khususnya pada siswa usia sekolah dasar yang merupakan pondasi perkembangan bagi diri siswa. Karena setiap anak sekolah dasar sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah ke yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Contohnya anak kelas lima, memiliki kemampuan tenggang rasa dan kerja sama yang lebih tinggi, bahkan ada di antara mereka yang menampakkan tingkah laku mendekati tingkah laku anak remaja permulaan.

Dorongan memodifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para pelaku pendidikan, khususnya guru pendidikan jasmani, salah satu diantaranya melakukan modifikasi melalui bentuk permainan yang dapat menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Model permainan yang bisa dikembangkan salah satu diantaranya dengan cara menerapkan bentuk permainan tradisional. Permainan tradisional dapat diterapkan dalam pembelajaran penjas di SD, salah satunya pada pembelajaran bola tangan.

Bola tangan adalah olahraga beregu dimana dua regu dengan masing-masing 7 pemain (6 pemain dan 1 penjaga gawang) berusaha memasukan sebuah bola ke gawang lawan. Permainan ini mirip dengan sepak bola, tetapi cara memindahkan bola adalah dengan tangan pemain, bukan dengan kaki. Bola

tangan juga merupakan permainan yang menuntut permainan yang dimainkan oleh beberapa orang atau beberapa peserta (kelompok), setiap peserta memiliki tugasnya masing-masing, ada yang bertugas menjadi penyerang ataupun penjaga gawang untuk berlomba-lomba meraih nilai yang cukup banyak. Pada umumnya bola tangan berjalan dengan tempo yang cepat. Oleh karena itu seorang pemain bola tangan harus memiliki teknik yang tinggi. Pemain harus dapat melakukan start lari dengan cepat, memiliki kelincahan (*agility*) dapat menangkap bola dengan mantap, melempar (*mengoper*) bola dengan tepat sasaran. Selain itu juga pemain harus memiliki kordinasi tubuh yang baik serta menguasai beberapa teknik menembakkan bola ke gawang lawan.

Pada jaman Yunani kuno permainan bola tangan sudah dipertandingkan walaupun dengan permainan yang masih kuno yang di mainkan oleh orang-orang romawi yang bernama Claudius Galenus. Di Negara kita Indonesia, permainan bola tangan dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran jasmani di sekolah-sekolah khususnya dalam pelemparan *passing*, melalui dari sekolah dasar, menengah pertama, sampai menengah atas.

Untuk bola tangan di SD menekan pada prosesnya, namun orientasi semacam ini menanamkan sifat bahwa dalam *passing* bervariasi merupakan wahana bagi pendidikan jasmani. Karena itu ide-ide bermain harus disiplin secara cermat guna mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan jasmani.

Melalui pembelajaran permainan bola tangan ini, pembelajaran *passing* bervariasi akan terasa lebih menarik, dan siapapun tidak akan cepat bosan, mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran, memotivasi kreativitas semangat belajar siswa, selain itu juga siswa dapat belajar sambil bermain. Supaya permainan bola tangan dapat berjalan dengan lancar, guru harus biasa memberikan motivasi atau dorongan yang bisa membuat siswa terpacu semangatnya untuk mengikuti permainan *passing* bervariasi dalam bola tangan ini, apabila siswa tidak mempunyai motivasi untuk melakukan pembelajaran *passing* bervariasi maka tidak akan timbul pembelajaran seperti yang diharapkan sesuai tujuan yang akan dicapai.

Dari permasalahan dan dari paparan diatas maka peneliti mengambil judul: “Penerapan Pembelajaran Passing Bervariasi Untuk Meningkatkan *Chest Pass* Permainan Bola Tangan Pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data awal untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi mengenai passing bervariasi pada permainan bola tangan adalah sebagai berikut

Tabel 1.1
Hasil Data Awal Observasi Siswa Mengenai Passing Bervariasi
Pada *Chest Pass*

No	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	KET	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir					T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aldi		√				√				√			6		√
2	Hilman		√					√			√			7		√
3	Dinda		√				√				√			6		√
4	Hisyam			√				√				√		9	√	
5	Friska				√			√				√		10	√	
6	Iqbal		√				√				√			6		√
7	Gita		√				√				√			6		√
8	Devin		√				√				√			6		√
9	Ilham			√				√				√		9	√	
10	Widzan			√			√					√		8	√	
11	Nur'aini		√				√				√			6		√
12	Fauziah		√					√			√			7		√
13	Nandang			√			√				√			7		√
14	Syahril			√				√				√		9	√	
15	Yosep		√					√			√			7		√
16	Diki			√			√				√			7		√
17	Panji		√				√					√		7		√
18	Cecep				√			√				√		10	√	
19	Cahya		√				√				√			6		√
20	Wulan			√			√				√			7		√
21	Wihdiatul			√				√					√	10	√	
22	Puput			√				√				√		9	√	
23	Putri		√					√				√		7		√
24	Alika			√				√			√			8	√	
Jumlah														180	9	15
Presentase (%)														62,5	37,5	62,5

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

KKM = 75

Berdasarkan hasil tes ketepatan menangkap permainan bola tangan, didapat skor rata-rata kelasnya adalah 62,5, sedangkan kriteria yang harus dicapai adalah 75. Hanya ada 9 orang dari 24 siswa atau 37,5% yang memenuhi kriteria KKM, sedangkan sisanya sebanyak 15 atau 62,5% tidak memenuhi kriteria KKM.

Ditinjau dari permasalahan tersebut, peneliti memberikan tindakan untuk pembelajaran bola tangan menggunakan pembelajaran *passing* bervariasi, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengoper pada saat pembelajaran bola tangan pada kelas V di SDN Panyingkiran II Kecamatan Sumedang Utara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran *passing* bervariasi dalam permainan bola tangan. Permasalahan ini muncul disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari guru ataupun siswa.

Faktor yang berasal dari guru, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian materi bola tangan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang kurang begitu jelas dan terlalu cepat dalam cara penyampaiannya.
2. Lemahnya pengawasan guru terhadap siswa pada saat penyampaian materi, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan materi permainan bola tangan tersebut.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa pada saat latihan permainan bola tangan di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari cara mengajar guru yang membiarkan siswanya praktik sendiri tanpa bimbingan dari gurunya dan

tanpa mengecek dahulu pemahaman siswa apakah seluruh siswa telah memahami permainan bola tangan tersebut atau belum.

Adapun faktor yang berasal dari siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terhadap keterampilan bola tangan kurang dipahami, dikarenakan dalam penyampaian materi, siswa tidak begitu mendengarkan penjelasan tentang materi tersebut.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran bola tangan, sehingga dalam motivasi untuk mengikuti pembelajaran bola tangan tidak sepenuhnya dikuasai atau dimengerti oleh siswa.
3. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam melakukan gerakan, ini disebabkan karena jarang ada kesempatan siswa dalam melakukan gerakan passing bervariasi dalam permainan bola tangan sehingga siswa tidak percaya diri dan merasa takut dalam melakukan gerakan.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pernyataan masalah dalam penelitian ini adalah “Penerapan Pembelajaran Passing Bervariasi Untuk Meningkatkan *Chest Pass* Permainan Bola Tangan Pada Siswa Kelas V SDN Panyingkiran II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang”. Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka pertanyaan masalah secara umum adalah: Bagaimana upaya penerapan pembelajaran passing bervariasi untuk meningkatkan *chest pass* permainan bola tangan pada siswa Kelas V SDN Panyingkiran II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Adapun masalah penelitian secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan di Kelas V SDN Panyingkiran II Sumedang?
- c. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan?

- d. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan pada siswa Kelas V SDN Panyingkiran Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang muncul dan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka penulis mengajukan pemecahan masalah sebagai berikut: dengan memberikan siswa informasi pengetahuan mengenai passing bervariasi dalam permainan bola tangan beserta peraturan-peraturan permainannya, dan penulis akan mencoba berbagai cara agar dapat memodifikasi teknik passing bervariasi.

Salah satu caranya yaitu:

- a. Mengembangkan cara atau bentuk perencanaan bervariasi yang mengarah kepada permainan bola tangan.
- b. Penerapan permainan passing bervariasi sebagai modifikasi permainan bola tangan.
- c. Menggunakan metode passing bervariasi meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa ketika melakukan permainan bola tangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang ada diatas telah peneliti paparkan sebelumnya, maka penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penerapan pembelajaran passing bervariasi untuk meningkatkan *chest pass* permainan bola tangan pada siswa Kelas V SDN Panyingkiran II Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Adapun tujuan penelitian secara khususnya yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan.
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan di Kelas V SDN Panyingkiran II Sumedang.

3. Untuk mengetahui gambaran aktivitas siswa pada pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan.
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran siswa pada pembelajaran bola tangan melalui passing bervariasi dalam permainan bola tangan pada siswa Kelas V SDN Panyingkiran Sumedang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Memberikan kontribusi tambahan berupa informasi pengetahuan, masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

2. Bagi Sekolah

Meningkatkan informasi dan edukasi dengan memberikan informasi pembelajaran tentang passing bervariasi pada permainan bola tangan melalui pembelajaran olahraga bola tangan pada siswa.

3. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kreativitas mengajar, kemudian juga mencoba menerapkan model pembelajaran permainan sebagai wadah atau motivasi baru dalam proses pembelajaran di lapangan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kreativitas belajar pendidikan jasmani.

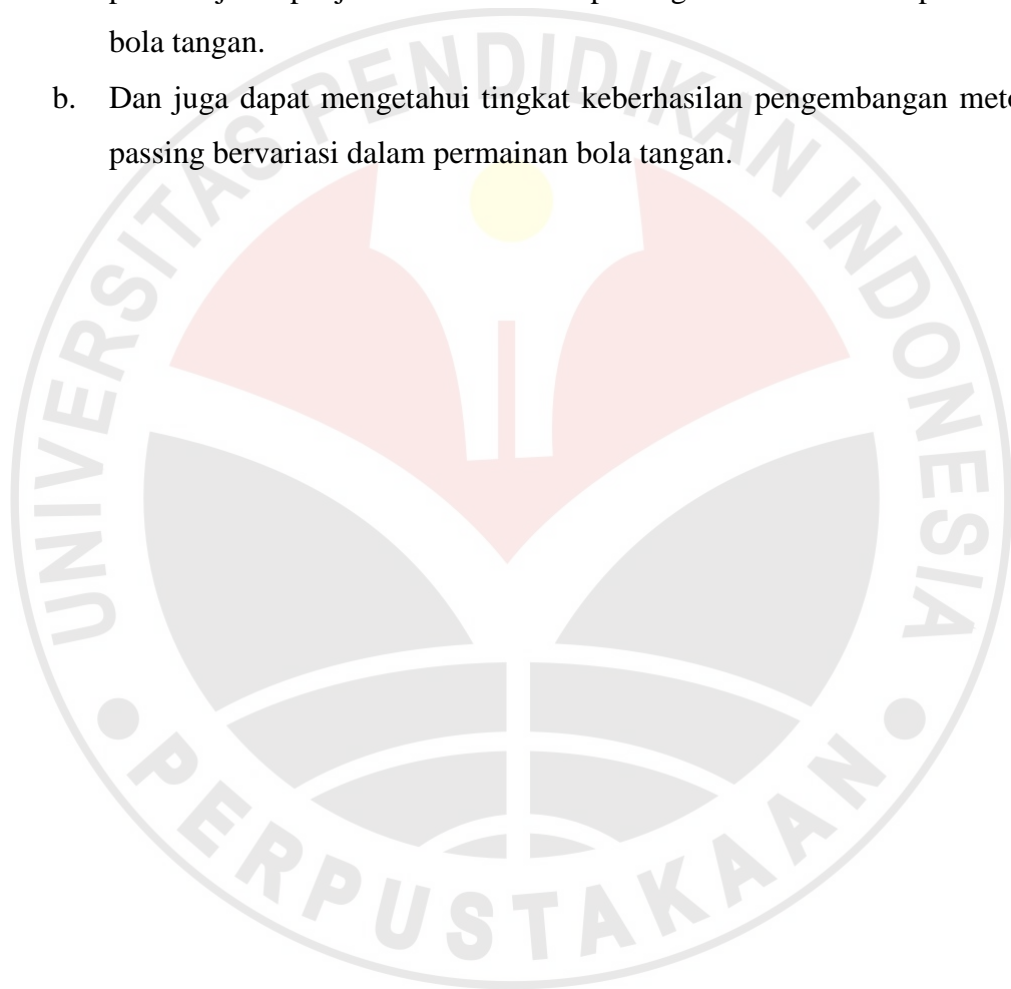
4. Bagi Siswa

- a. Siswa banyak mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran, dapat bermain sambil belajar, itu terjadi karena adanya model pembelajaran permainan.

- b. Meningkatkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam melakukan permainan bola tangan.
- c. Dapat memotivasi kreativitas dan semangat belajar siswa.

5. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengembangkan pembelajaran penjas melalui metode passing bervariasi dalam permainan bola tangan.
- b. Dan juga dapat mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan metode passing bervariasi dalam permainan bola tangan.



F. Struktur Organisasi Skripsi

